

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan dan pembahasan data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa profil kecakapan hidup generik siswa pada kegiatan pembelajaran pertumbuhan dan perkembangan manusia secara umum diperoleh hasil, kecakapan personal yang muncul ditafsirkan *sangat jarang* muncul (24,3 %) sedangkan kecakapan sosial yang dimunculkan sebesar (15,4 %) yang juga ditafsirkan *sangat jarang*.

Profil kecakapan hidup generik siswa SMP berjenis kelamin laki-laki yang muncul melalui pembelajaran pertumbuhan dan perkembangan manusia persentase kecakapan personal yaitu sebesar 51,9 % dan kecakapan sosial sebesar 52,08 % yang kemunculannya ditafsirkan *sering*.

Profil kecakapan hidup generik siswa SMP berjenis kelamin perempuan yang muncul melalui pembelajaran pertumbuhan dan perkembangan manusia, kecakapan personal dan kecakapan sosial siswa perempuan yaitu sebesar 61,06 % untuk kecakapan personal dan 60 % untuk kecakapan sosial.

Kemunculan kecakapan generik pada siswa laki-laki dan siswa perempuan menunjukkan hasil yang berbeda yaitu bahwa kecakapan hidup generik siswa perempuan lebih besar persentasenya daripada siswa laki-laki yaitu sebesar 61,06 % untuk kecakapan personal dan 60 % untuk kecakapan sosial. Siswa laki-laki lebih menonjol dalam kecakapan personal khususnya pada tahap pembahasan

dalam aspek mengolah informasi yaitu sebesar 80 % dengan tafsiran *sering* jika dibandingkan dengan persentase siswa perempuan yang sebesar 77,5 %. Serta pada aspek memecahkan masalah dengan persentase sebesar 65 % dibandingkan dengan persentase kemunculan pada siswa perempuan sebesar 60 %. Selain itu persentase siswa laki-laki juga lebih besar daripada perempuan pada kecakapan sosial khususnya pada aspek komunikasi lisan yaitu sebesar 70 % dibandingkan dengan persentase siswa perempuan yang sebesar 67,5 %. Namun secara umum persentase siswa perempuan dalam kecakapan personal lebih tinggi daripada siswa laki-laki. Dari tiga tahap yang dilakukan saat penelitian ini diperoleh hasil bahwa persentase kemunculan aspek kecakapan personal pada siswa perempuan lebih dominan pada dua tahap (pendahuluan dan penutup). Sehingga terdapat perbedaan kecakapan generik antara siswa perempuan dan laki-laki khususnya pada siswa SMP dalam konsep pertumbuhan dan perkembangan manusia.

B. Saran

Penelitian yang dilakukan mengenai profil kecakapan hidup generik siswa SMP berdasarkan gender dalam pembelajaran pertumbuhan dan perkembangan manusia ini memiliki kekurangan. Oleh karena itu berikut ini dibuat saran sehingga dapat menjadi lebih baik,

1. Bagi guru

Sebaiknya dalam kegiatan pembelajaran pertumbuhan dan perkembangan manusia digunakan metode yang lebih dapat menggali kecakapan hidup generik siswa, misalnya dengan metode praktikum. Selain itu hendaknya guru lebih tegas

dalam memberikan instruksi bagi setiap langkah yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran sehingga pengelolaan waktu dapat menjadi lebih efisien.

2. Bagi peneliti lain

Untuk lebih memunculkan kecakapan hidup generik, sebaiknya menggunakan metode lainnya misalnya metode praktikum dan diujicobakan pada materi yang berbeda. Kecakapan hidup spesifik belum digali dalam penelitian ini padahal kecakapan tersebut dapat melatih dan mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah yang terdapat dalam penguasaan konsep Biologi. Selain itu sebaiknya juga diujicobakan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi (SMA). Oleh karena itu hendaknya penelitian yang akan dilakukan, sebaiknya menjangkau kecakapan hidup generik dan kecakapan hidup spesifik.

